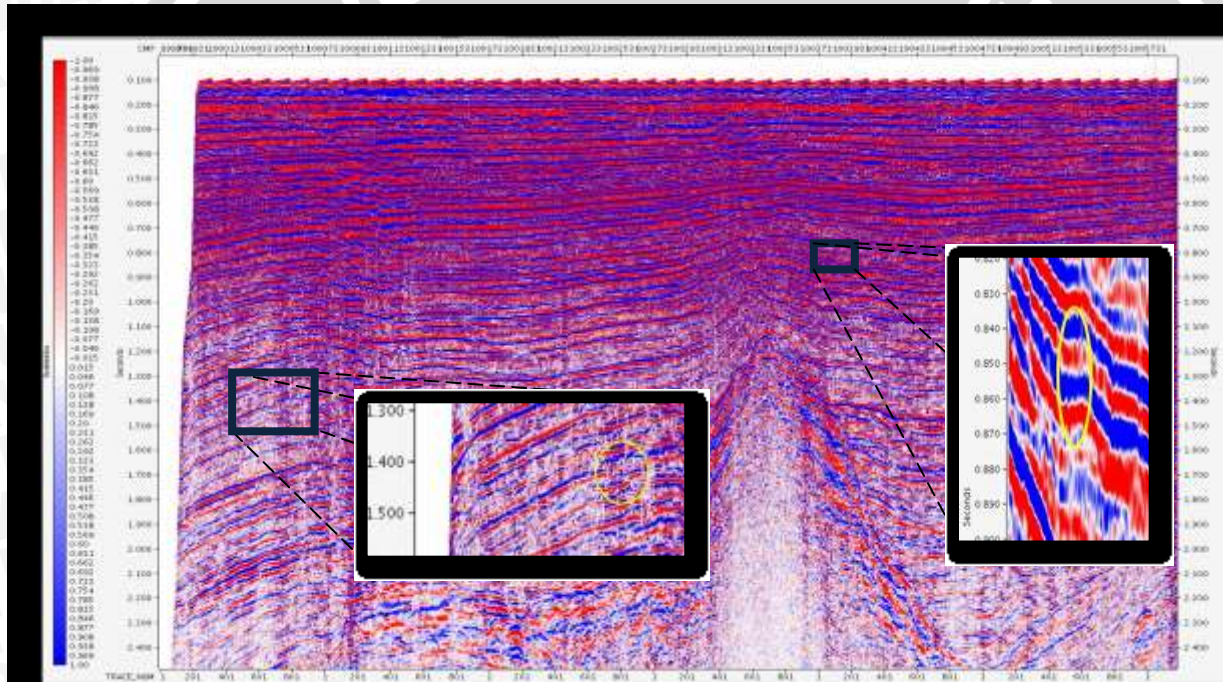
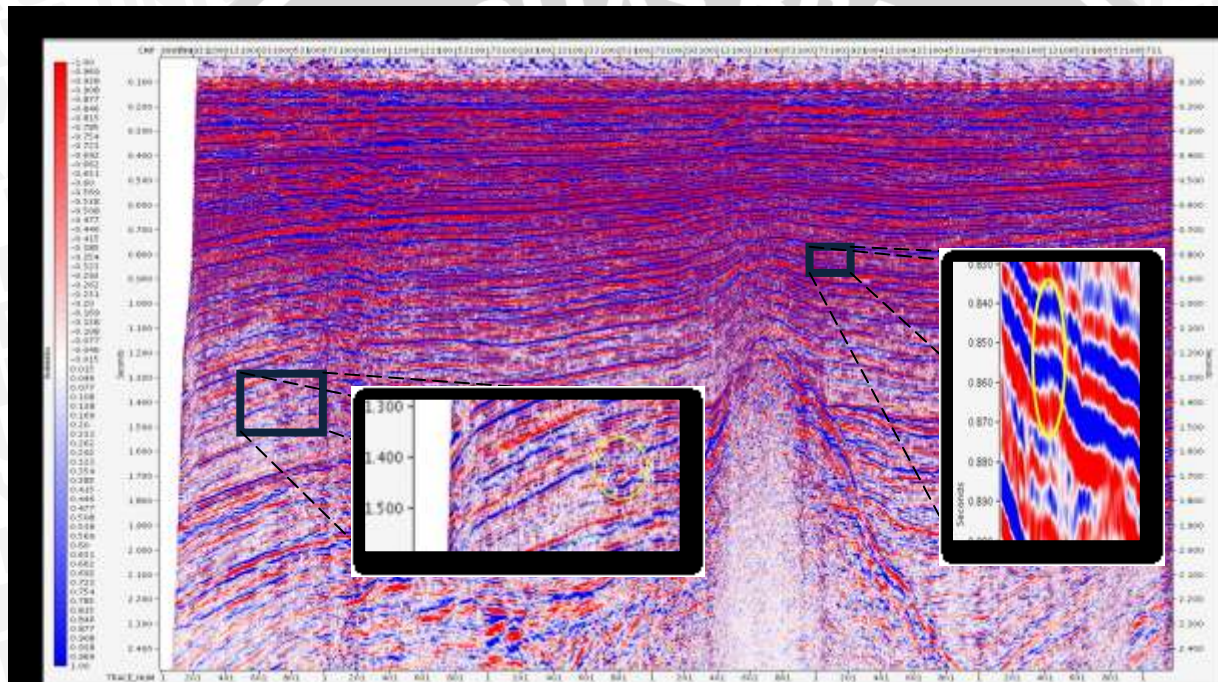


LAMPIRAN

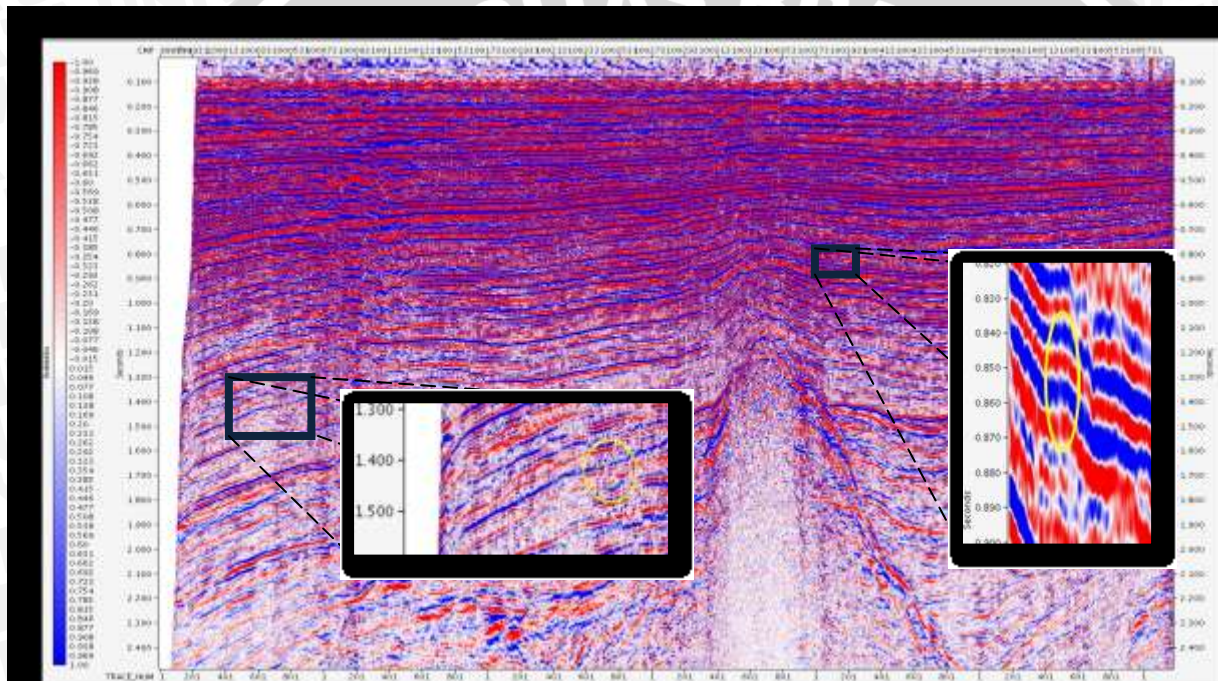
Lampiran 1. Gambar *stack* data seismik 2D laut untuk tes *operator length*



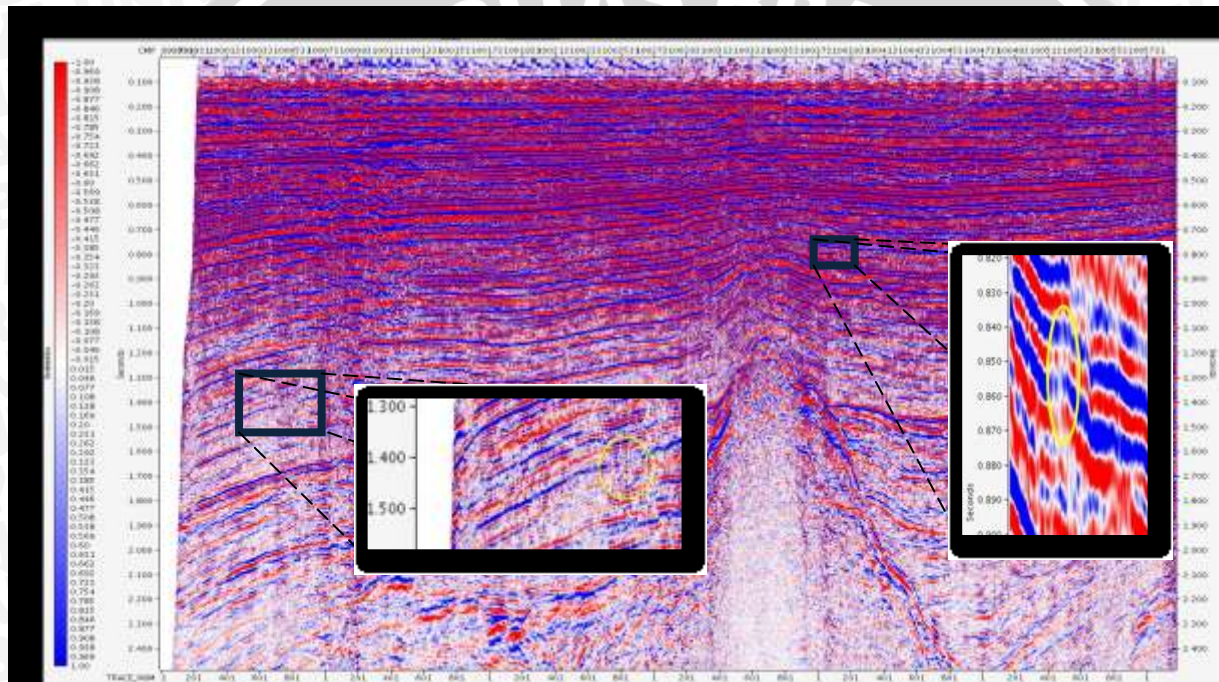
Gambar L.1. 1 *Stack* sebelum dekonvolusi



Gambar L.1. 2 *Stack* setelah dekonvolusi $\tau - p$ dengan *operator length* sebesar 120

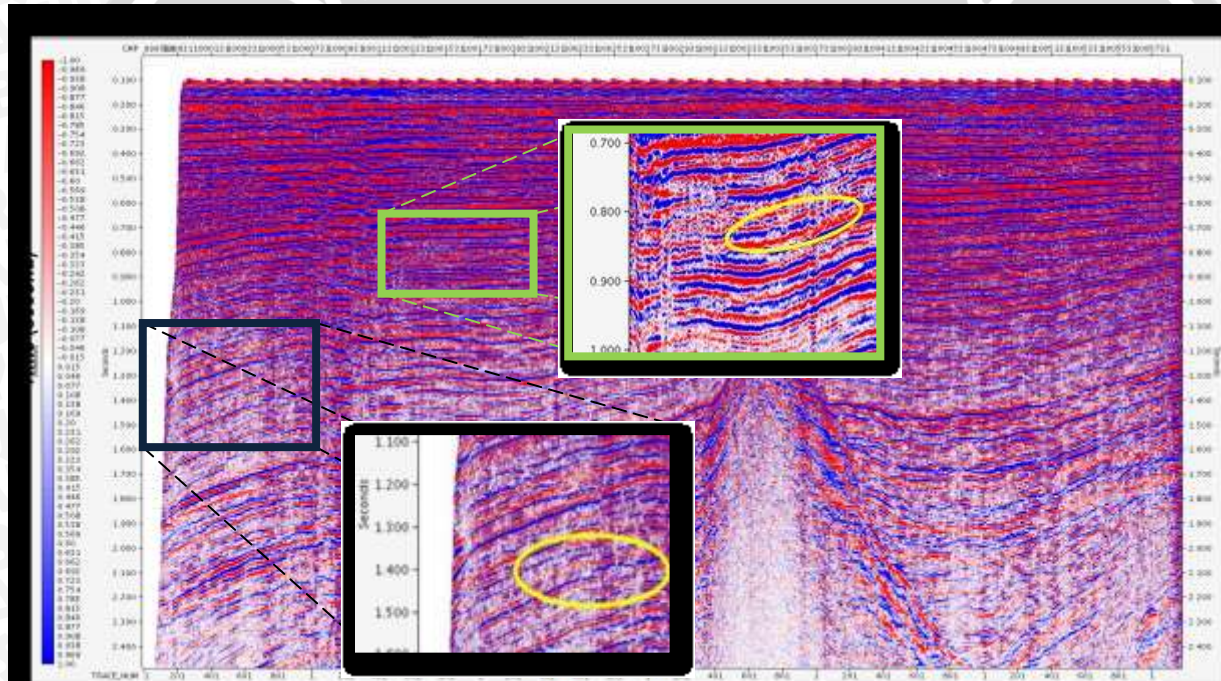


Gambar L.1. 3 Stack setelah dekonvolusi $\tau - p$ dengan operator length sebesar 240

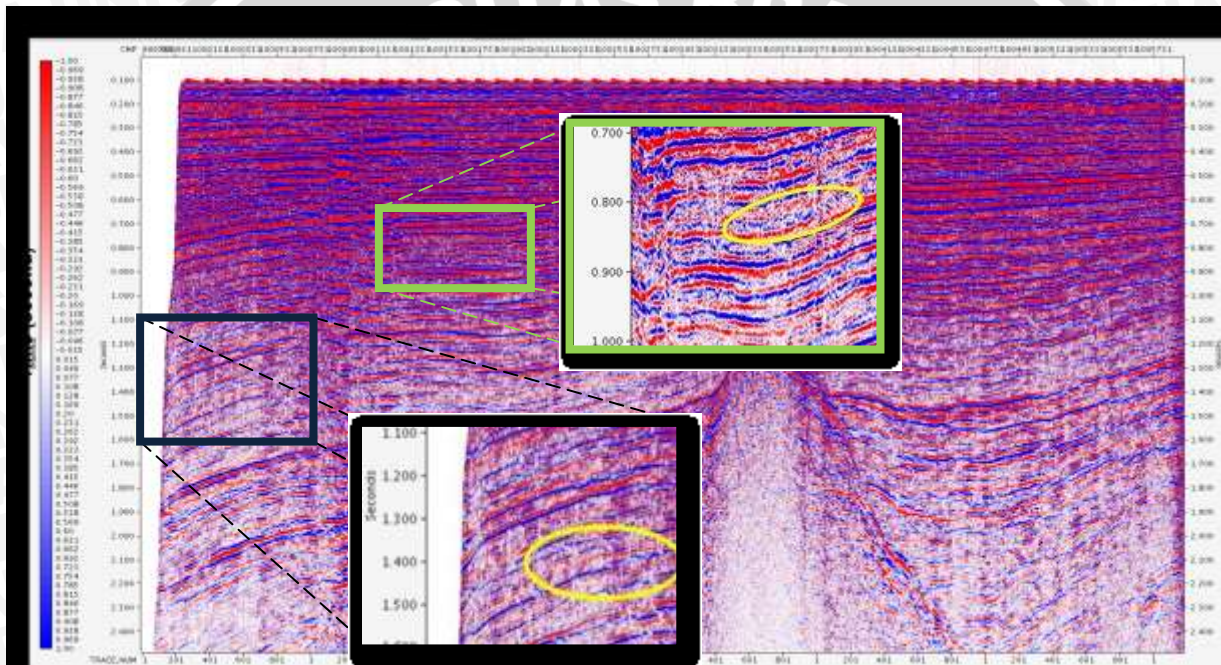


Gambar L.1. 4 Stack setelah dekonvolusi $\tau - p$ dengan operator length sebesar 320

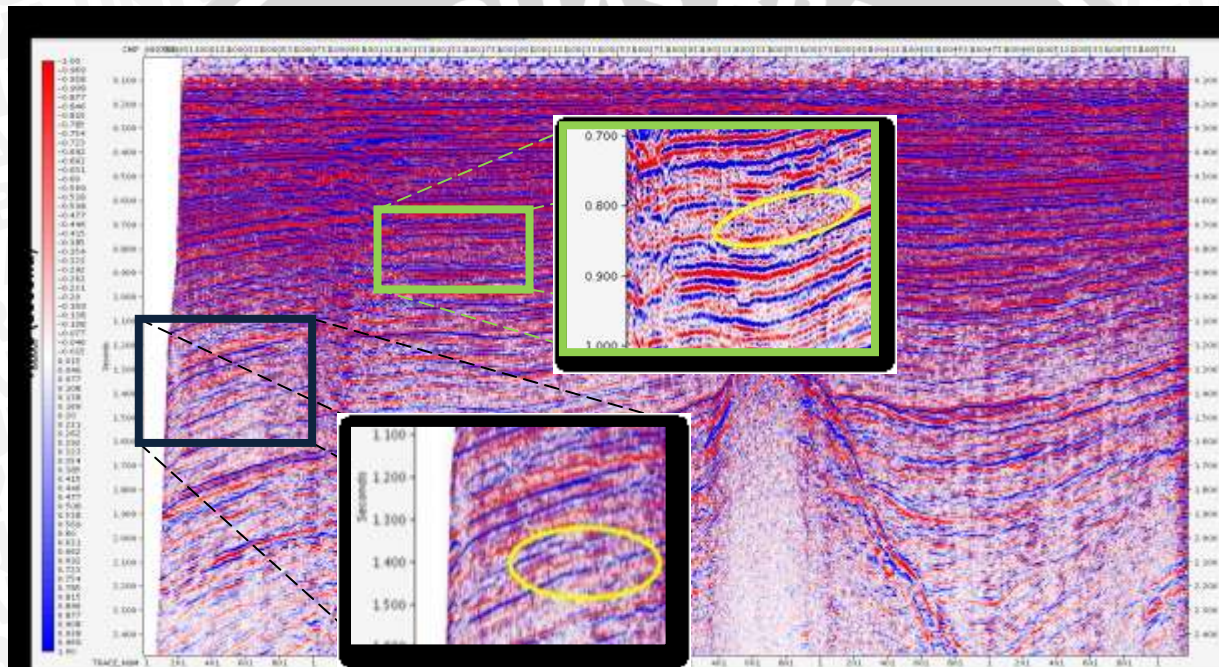
Lampiran 2. Gambar *stack* data seismik 2D laut untuk perbandingan antara sebelum dekonvolusi, setelah dekonvolusi $t - x$ dan dekonvolusi $\tau - p$ dengan kotak warna hijau menandai pereduksian multipel serta kotak warna hitam menandai kemenerusan reflektor



Gambar L.2. 1 *Stack* sebelum dekonvolusi



Gambar L.2. 2 *Stack* setelah dekonvolusi $t - x$



Gambar L.2. 3 *Stack* setelah dekonvolusi $\tau - p$